

# Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan

Risti Aprianita <sup>1\*</sup>, Iren Meita <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat,(021) 82400924; e-mail: [ristiaprianita16@gmail.com](mailto:ristiaprianita16@gmail.com).

<sup>2</sup> Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat,(021) 82400924; e-mail: [irenmeitaaa@gmail.com](mailto:irenmeitaaa@gmail.com).

\* Korespondensi: e-mail: [ristiaprianita16@gmail.com](mailto:ristiaprianita16@gmail.com).

Diterima: 13 Juli 2022; Review: 16 Juli 2022; Disetujui: 29 Juli 2022;

Cara sitasi: Aprianita R, Meita I. 2022. Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 7 (1): 65 – 76.

---

**Abstrak:** Pelaksanaan audit laporan keuangan harus mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dan untuk mengetahui apakah prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan SPAP. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer hasil wawancara dan data sekunder dokumen terkait prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

**Kata kunci:** Prosedur Audit, Standar Profesional Akuntan Publik , Audit Laporan Keuangan

**Abstract:** The audit of financial statements must follow the Professional Standards of Public Accountants (SPAP) which have been set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The purpose of this study was to find out how the procedures for carrying out audits of financial statements at the Public Accounting Firm of Heliantono and Partners and to find out whether the procedures for carrying out audits of financial statements at the Public Accounting Firm of Heliantono and Partners were in accordance with SPAP. This research method uses a qualitative descriptive method with primary data from interviews and secondary data from documents related to the procedures for carrying out audits of financial statements. The results of this study indicate that the procedures for carrying out audits of financial statements at KAP Heliantono and Partners are in accordance with the Professional Standards of Public Accountants (SPAP) that have been set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

**Keywords:** Audit Procedures, Professional Standards of Public Accountant, Financial Statement Audit.

## 1. Pendahuluan

Dunia bisnis semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk menjadi lebih baik dari perusahaan sejenisnya, oleh karena itu perusahaan akan saling bersaing dan berkompetisi untuk memperlihatkan kualitasnya, salah satunya dalam hal informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan menjadi salah satu hal yang penting bagi perusahaan, perusahaan menyajikan informasi keuangan perusahaannya ke dalam laporan keuangan. Bersamaan dengan banyaknya kompetitor di dunia usaha, suatu perusahaan memerlukan sumber dana yang berlimpah. Untuk mendapatkan sumber dana tersebut dibutuhkan pihak

ketiga, sementara itu pihak ketiga membutuhkan suatu jaminan bahwa perusahaan akan bisa memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pihak di luar perusahaan untuk bisa menjamin bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan bisa dipertanggungjawabkan [1].

Dalam hal audit laporan keuangan, dibutuhkan seseorang yang memiliki keterampilan dibidang pengauditan atau yang biasa disebut sebagai auditor, auditor biasanya bekerja pada suatu kantor akuntan publik, oleh karena itulah perusahaan membutuhkan kantor akuntan publik untuk mendapatkan seseorang yang independen dalam hal audit laporan keuangan. Auditor dalam menjalankan tugasnya yaitu mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan memiliki prosedur yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dimana standar tersebut ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar Profesional Akuntan Publik merupakan suatu standar professional yang dijadikan sebagai rujukan dan dijadikan sebagai ukuran mutu sehingga wajib dipatuhi oleh akuntan publik termasuk auditor didalamnya [2]. Namun, dalam pelaksanaan audit laporan keuangan terkadang ada auditor yang lalai, seperti contohnya kasus KAP EY, kantor akuntan publik dinilai tidak teliti dalam melakukan audit laporan keuangan PT MYRX, laporan perusahaan tersebut terdapat kesalahan penyajian (*overstatement*) yang tidak wajar senilai Rp 613 Miliar yang disebabkan karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) atas transaksi dengan nilai gross Rp 732 miliar. Selain itu, laporan keuangan perusahaan tidak mengungkapkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas kavling siap bangun (KASIBA) tertanggal 14 Juli 2019 yang dilakukan oleh Hanson International sebagai penjual, tetapi KAP EY tidak menyampaikan fakta tersebut yang telah diketahui oleh auditornya setelah laporan diterbitkan [3].

Berdasarkan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat kasus pelanggaran standar professional akuntan publik yang dilakukan oleh auditor yang telah terjadi di Indonesia, untuk menghindari pelanggaran tersebut dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit laporan keuangan pada kantor akuntan publik telah sesuai dengan standar professional akuntan publik, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul "Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Heliantono Dan Rekan".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan. Serta Apakah Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)?

### **Audit**

Audit adalah suatu proses mengakumulasikan dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai suatu informasi yang akan digunakan untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan standar yang sudah ditetapkan [4].

### **Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah suatu sarana yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar atau pihak pengguna informasi tersebut. Laporan keuangan perusahaan pada umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Selain itu, di dalam laporan keuangan juga terdapat catatan atas laporan keuangan [5].

### **Audit Laporan Keuangan**

Audit Laporan Keuangan berkaitan dengan memperoleh dan mengevaluasi bukti mengenai informasi keuangan suatu entitas dengan maksud untuk memberikan pendapat apakah informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil audit laporan keuangan akan diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya seperti investor, kreditor, pemberi pinjaman, kantor pemerintah dan lain-lain [4].

### **Standar Audit**

Menurut [6] Standar audit yang berlaku umum (General Accepted Auditing Standards) terdiri dari :

1. Standar Umum
  - a. Audit harus dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan dan pelatihan teknis yang memadai sebagai seorang auditor.
  - b. Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen
  - c. Auditor harus menggunakan kemahirannya dalam pelaksanaan audit dan menyusun laporan.
2. Standar Pekerjaan Lapangan
  - a. Auditor harus merencanakan pekerjaannya dengan memadai dan jika auditor memperkejakan asisten, asisten tersebut harus diawasi dengan semestinya.
  - b. Auditor harus memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengendalian internal entitas
  - c. Auditor harus memperoleh bukti yang cukup dengan melakukan prosedur audit untuk mempunyai dasar yang tepat dalam memberikan pendapat mengenai laporan keuangan entitas yang diaudit..
3. Standar Pelaporan
  - a. Laporan keuangan yang telah diaudit harus mempresentasikan apakah laporannya telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
  - b. Laporan keuangan yang telah diaudit harus memperlihatkan keadaan dimana prinsip akuntansi tidak diikuti secara konsisten selama periode berjalan dibandingkan dengan periode sebelumnya.
  - c. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus memadai dan auditor harus menyatakan jika terdapat informasi yang belum memadai.
  - d. Dalam laporan keuangan yang telah diaudit, laporan tersebut harus ada pernyataan pendapat dari auditor mengenai informasi laporan keuangan secara keseluruhan atau menyatakan bahwa suatu pendapat tidak dapat diberikan.

### **Prosedur Audit Laporan Keuangan**

Menurut [7] prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan terbagi menjadi empat tahap yang diantaranya :

1. Perikatan Audit  
Perikatan adalah suatu kesepakatan atau perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana dalam audit biasanya sebelum melakukan audit, klien dan auditor akan mengadakan suatu ikatan perjanjian.
2. Perencanaan Audit  
Setelah melakukan perikatan, maka selanjutnya yaitu melakukan perencanaan audit laporan keuangannya. Dalam melakukan perencanaan audit, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh auditor diantaranya :
  - a. Memahami bisnis dan lingkungan klien.
  - b. Melaksanakan prosedur analitik.
  - c. Mempertimbangkan tingkat materialitas awal.
  - d. Mempertimbangkan risiko bawaan.
  - e. Mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap saldo awal, jika perikatan dengan klien berupa audit tahun pertama.
  - f. Mengembangkan strategi audit awal terhadap asersi signifikan.
  - g. Memahami pengendalian internal klien.
3. Pelaksanaan Pengujian  
Pengujian audit ini secara garis besar terdiri dari tiga yaitu :
  - a. Pengujian analitik  
Pengujian analitik ini merupakan pengujian awal yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain.
  - b. Pengujian pengendalian  
Pengujian ini dilakukan untuk menilai efektivitas pengendalian internal klien. Dengan pengujian pengendalian ini, auditor akan mendapatkan informasi mengenai frekuensi pelaksanaan aktivitas pengendalian yang ditetapkan, mutu pelaksanaan aktivitas

pengendalian tersebut dan karyawan yang melaksanakan aktivitas pengendalian tersebut.

c. Pengujian substantif

Pengujian substantif dilakukan untuk menilai kemungkinan salah saji material yang akan mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan klien.

4. Pelaporan Audit

Setelah dilakukan pengujian audit, maka tahap terakhir dalam pelaksanaan audit yaitu pelaporannya. Pelaporan audit ini harus mengacu pada standar pelaporan. Dalam pelaporan audit, ada beberapa langkah penting yang harus dilakukan oleh auditor diantaranya :

- a. Menyelesaikan audit dengan meringkas semua hasil pengujian dan menarik kesimpulannya.
- b. Menerbitkan laporan audit.

## 2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang digunakan adalah hasil wawancara yang dilakukan secara langsung kepada partner KAP Heliantono dan Rekan dan data sekunder yang digunakan adalah data yang sudah ada sebelumnya pada KAP Heliantono dan Rekan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung kepada partner KAP Heliantono dan Rekan, observasi dengan mengamati secara langsung proses pelaksanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan.

Teknik analisis penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Analisa penelitian dapat dilakukan dengan cara Mengumpulkan data dan informasi mengenai prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dan melakukan pengujian kesesuaian prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh IAPI.

## 3. Hasil dan Pembahasan

KAP Heliantono dan Rekan didirikan pada tanggal 11 Juli 1996, terdiri dari para profesional terpilih dan bergerak dalam bidang jasa asuransi, akuntansi, perpajakan, jasa keuangan, dan jasa manajemen. Sejak tanggal 3 Mei 2001, KAP Heliantono dan Rekan telah memperbaharui lisensi usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan telah berafiliasi dengan Badan Akuntan Publik Britania, Parker Randall International. KAP Heliantono dan Rekan memiliki sumber daya 38 partner, 28 manager, 62 senior, 174 junior dan 39 supporting [8].

Adapun visi dan misi KAP Heliantono dan Rekan diantaranya :

1) **Visi Perusahaan**

Menjadi Kantor Akuntan Publik teladan di Indonesia

2) **Misi Perusahaan**

Memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan, dengan memberikan jasa berkualitas dengan memperhatikan standar.

### Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan

Prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan ini terdiri dari beberapa tahap yang diantaranya :

- 1). Penerimaan perikatan audit merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam melaksanakan audit, prosedur penerimaan perikatan audit pada KAP Heliantono dan Rekan terbagi menjadi 4 bagian yang diantaranya :

a. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan merupakan tahapan awal yang dilakukan pada penerimaan perikatan audit di KAP Heliantono dan Rekan. Pada tahap survei pendahuluan ini, auditor KAP Heliantono dan Rekan harus mengevaluasi integritas manajemen klien yang akan diaudit. Evaluasi integritas manajemen dilakukan dengan cara menilai pengendalian internal klien, berkomunikasi kepada auditor terdahulu dan melihat kesiapan klien dan

persetujuan klien mengenai prosedur audit yang akan dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan.

b. Tim

Setelah dilakukan survei pendahuluan, maka tahap selanjutnya yaitu membentuk tim yang akan melaksanakan audit klien tersebut. Pada pembentukan tim auditor KAP Heliantono dan Rekan ini ada beberapa pertimbangan yang akan dilakukan yaitu dengan cara melihat latar belakang pendidikan dari auditor tersebut, pengalaman auditor dalam melaksanakan audit, pemahaman auditor mengenai standar audit dan standar akuntansi yang berlaku, pemahaman terkait entitas, pemahaman kebijakan dan prosedur pada KAP Heliantono dan Rekan serta independensi auditor.

c. Jadwal

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan ini, auditor akan membuat jadwal audit mengenai perencanaan auditnya, pengujian-pengujian yang akan dilakukan dan waktu pelaksanaan membuat laporan auditnya. Jadwal audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan biasanya dilaksanakan selama 3 sampai 6 bulan.

d. Proposal/Surat Perikatan

Surat perikatan merupakan tahapan akhir dalam penerimaan perikatan audi, surat perikatan berisi perjanjian kerja sama antara klien dan auditor untuk melaksanakan audit. Surat perikatan pada KAP Heliantono dan Rekan akan ditandatangani oleh partner KAP Heliantono dan Rekan dan direktur utama atau manajemen dari klien yang akan diaudit.

2). Perencanaan audit

Setelah melakukan perikatan, maka tahap selanjutnya dalam pelaksanaan audit yaitu perencanaan audit. Prosedur perencanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan terbagi menjadi 6 bagian diantaranya:

a. Pemahaman Bisnis

Pemahaman bisnis klien merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan perencanaan audit. Pada KAP Heliantono dan Rekan pemahaman bisnis klien dilakukan dengan mencari informasi melalui internet mengenai bisnis klien yang akan diaudit. Jika terdapat kekurangan informasi mengenai bisnis klien maka auditor KAP Heliantono dan Rekan akan melakukan wawancara kepada pihak klien.

b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan tahapan selanjutnya yang akan dilakukan dalam perencanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Pengendalian internal ini dapat digunakan untuk menilai risiko pada entitas yang akan diaudit tersebut. Pada KAP Heliantono dan Rekan untuk mengetahui pengendalian internal klien yang akan diaudit dilakukan dengan cara meminta SOP entitas tersebut dan meminta keterangan dari klien apakah SOP tersebut dijalankan dengan efektif.

c. Materialitas Awal

Pada KAP Heliantono dan Rekan untuk menentukan materialitas awal dilakukan oleh auditor senior atau berdasarkan pengalaman dari auditor tersebut, tetapi pada umumnya untuk materialitas pelaksanaan sebesar 50-80% dari materialitas keseluruhan sedangkan untuk batas ambang nilai yang tidak dikoreksi sebesar 3-5% dari materialitas keseluruhan.

d. Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko termasuk kedalam perencanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Penaksiran risiko perlu dilakukan karena dengan menghitung risiko yang akan dihadapi auditor ketika melaksanakan audit klien tersebut maka auditor bisa menilai tinggi atau rendahnya risiko jika audit tersebut diterima, biasanya pada KAP Heliantono dan Rekan ini jika risiko auditnya terlalu tinggi maka partner akan menolak klien tersebut.

e. Rencana Audit

Rencana audit pada KAP Heliantono dan Reka dilakukan dengan cara auditor menyiapkan kertas kerja pemeriksaan yang akan digunakan untuk melihat dan membandingkan informasi laporan keuangan klien dengan bukti-bukti yang didapat oleh auditor. Dalam kertas kerja pemeriksaan ini terdapat prosedur-prosedur audit yang akan

dilakukan oleh auditor, materialitas yang sudah ditentukan dan identifikasi risiko-risiko yang telah dilakukan juga akan dicatat dan dimasukkan kedalam kertas kerja tersebut.

f. Audit Program

Audit program merupakan tahapan terakhir dalam perencanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Pada audit program ini berisi mengenai prosedur-prosedur audit semua akun seperti kas dan bank, piutang usaha, persediaan utang usaha, aset tetap, utang bank, modal, biaya-biaya dan lain-lain. Pada KAP Heliantono dan Rekan audit program ini didokumentasikan di manual audit KAP Heliantono dan Rekan, selain itu audit program biasanya telah ditentukan oleh manajer KAP Heliantono dan Rekan.

3). Pengujian audit

Pengujian audit ini merupakan tahapan ketiga dalam melaksanakan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Pengujian ini mencakup sebagian besar pekerjaan audit. Pengujian audit pada KAP Heliantono dan Rekan terdiri menjadi 5 bagian diantaranya:

a. Audit Tahun Pertama

Audit tahun pertama pada KAP Heliantono dan Rekan ini merupakan audit yang dilakukan oleh auditor kepada klien yang baru pertama kali laporan keuangannya diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan. Pada audit tahun pertama pengujiannya lebih kompleks dibandingkan dengan audit tahun kedua atau tahun lainnya karena pada audit tahun pertama auditor harus melakukan semua pengujian-pengujian audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku.

b. Pengujian Pengendalian dan Transaksi

Pengujian pengendalian berkaitan dengan pengendalian internal klien yang diaudit. Pada pengujian pengendalian, auditor pada KAP Heliantono dan Rekan akan melihat SOP entitas tersebut untuk melihat apakah SOP nya sudah berjalan dengan baik, jika SOP entitas tersebut tidak berjalan dengan baik, maka auditor KAP Heliantono dan Rekan akan melakukan wawancara lebih lanjut kepada manajemennya. Pengujian transaksi pada KAP Heliantono dan Rekan dilakukan berdasarkan asersi manajemennya, pada pengujian ini akun satu dengan akun yang lainnya memiliki prosedur pengujian yang berbeda. Pada KAP Heliantono dan Rekan prosedur pengujian transaksinya didokumentasikan pada manual audit KAP Heliantono dan Rekan.

c. Pengujian Saldo Akun

Pengujian saldo akun pada KAP Heliantono dan Rekan dilakukan dengan cara membandingkan data tahun yang akan diaudit dengan data tahun sebelumnya untuk melihat presentase kenaikan atau penurunan saldo akun yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Dari pengujian saldo akun ini akan terlihat saldo akun yang kenaikan atau penurunannya signifikan, jika terdapat akun yang kenaikan atau penurunannya signifikan maka akan dilakukan pengujian lebih lanjut untuk melihat penyebab kenaikan atau penurunannya tersebut.

d. Pengujian Tahap Akhir

Pengujian tahap akhir merupakan pengujian terakhir yang ada pada KAP Heliantono dan Rekan. Pengujian ini dilakukan ketika pada pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan terdapat masalah. Pada pengujian tahap akhir biasanya partner KAP Heliantono dan Rekan akan mendiskusikan pengujian ini dengan rekan-rekan partner lainnya.

e. Surat Representasi

Surat representasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen atas pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan sebelumnya. Setelah melaksanakan pengujian audit, auditor KAP Heliantono dan Rekan akan meminta surat representasi dari manajemen entitas untuk dijadikan sebagai bukti bahwa pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh auditor berdasarkan persetujuan manajemen dan sesuai dengan standar yang berlaku.

4). Pelaporan audit

Pelaporan audit merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan, ada 4 bagian yang termasuk dalam tahapan pelaporan audit diantaranya:

a. Draft Laporan

Draft laporan merupakan bagian awal pelaporan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Setelah semua prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan dimulai dari penerimaan perikatan, perencanaan audit, pengujian-pengujian audit telah dilaksanakan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan dan sudah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, maka selanjutnya auditor akan menyerahkan draft laporan keuangan klien kepada partner KAP Heliantono dan Rekan.

b. **Reviu Draft Laporan**

Setelah draft laporan yang telah diaudit oleh auditor diserahkan kepada partner KAP Heliantono dan Rekan, maka draft laporan tersebut akan reviu terlebih dahulu untuk memastikan informasi laporan keuangan yang telah diaudit sudah disajikan secara wajar sesuai dengan bukti-bukti yang didapat oleh auditor ketika melaksanakan audit laporan keuangan tersebut. Selain itu, partner akan memastikan kembali apakah prosedur-prosedur yang telah dilakukan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

c. **Komunikasi Draft Laporan**

Komunikasi draft laporan termasuk dalam pelaporan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Draft laporan yang sudah direviu oleh partner KAP Heliantono dan Rekan akan diserahkan kepada pihak manajemen untuk direviu kembali oleh manajemen entitas tersebut, jika manajemen sudah menyetujui informasi-informasi laporan keuangan tersebut maka auditor KAP Heliantono dan Rekan akan mengirimkan laporan akhirnya kepada pihak manajemen.

d. **Laporan Final**

Laporan final merupakan bagian terakhir dalam pelaporan audit pada KAP Heliantono dan Rekan. Laporan final ini berarti pihak manajemen sudah menyetujui semua informasi yang terdapat pada laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan. Laporan final audit biasanya berisi cover, daftar isi, surat pernyataan direksi perusahaan mengenai tanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan tersebut, opini auditor, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan.

**Pengujian Kesesuaian Pengujian Kesesuaian Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Pada KAP Heliantono dan Rekan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)**

Perbandingan prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Penerimaan Perikatan Audit

No	Penerimaan Perikatan Audit Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Penerimaan Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan	Keterangan
1	Mengidentifikasi Integritas Manajemen	Mengevaluasi Integritas Manajemen	Sesuai
2	Mengidentifikasi kondisi khusus dan risiko yang tidak biasa	Mengidentifikasi kondisi khusus dan risiko yang tidak biasa	Sesuai
3	Menilai kompetensi untuk melaksanakan audit	Menilai kompetensi untuk melaksanakan audit	Sesuai
4	Mengevaluasi independensi	Mengevaluasi independensi	Sesuai
5	Keputusan untuk menerima atau menolak	Keputusan untuk menerima atau menolak	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Tabel 2. Perbandingan Perencanaan Audit

No	Perencanaan Audit Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Perencanaan Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan	Keterangan
1	Memperoleh informasi mengenai bisnis entitas dan industri klien (SA 315)	Mencari informasi mengenai bisnis calon klien melalui internet	Sesuai
2	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan prosedur akuntansi entitas tersebut. (SA 330)	Mencari informasi mengenai kebijakan dan prosedur akuntansi yang digunakan oleh entitas tersebut	Sesuai
3	Metode yang digunakan oleh entitas tersebut dalam mengolah informasi akuntansi yang signifikan (SA 402)	Melihat metode yang digunakan oleh entitas dalam mengolah informasi akutansinya	Sesuai
4	Melaksanakan prosedur analitik (SA 520)	Melakukan prosedur analitik kepada entitas tersebut	Sesuai
5	Pertimbangan awal tentang tingkat materialitas untuk tujuan audit (SA 320)	Melakukan perhitungan materialitas sebelum melaksanakan audit laporan keuangan	Sesuai
6	Kondisi yang memerlukan perluasan atau pengubah pengujian audit, seperti resiko kekeliruan, kecurangan material atau adanya transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (SA 315)	Melihat kondisi entitas yang bisa menimbulkan terjadinya kecurangan dan pihak-pihak yang mungkin memiliki hubungan istimewa dengan entitas tersebut	Sesuai
7	Memperoleh pemahaman mengenai struktur pengendalian intern klien (SA 319)	Mencari dan memahami informasi mengenai pengendalian internal klien dengan melihat SOP entitas tersebut	Sesuai
8	Menetapkan tingkat resiko pengendalian yang direncanakan (SA 315)	Melihat dan menilai risiko pengendalian ketika melaksanakan audit	Sesuai
9	Membuat kertas kerja (SA 339)	Sebelum melaksanakan audit, membuat kerja audit dan dikumpulkan dalam satu file yang sama	Sesuai
10	Pos laporan keuangan yang mungkin memerlukan penyesuaian atau adjustment (SA 311)	Melakukan pengamatan pada laporan keuangan untuk melihat pos-pos yang mungkin memerlukan adjustment	Sesuai
11	Sifat auditor diharapkan akan diserahkan (sebagai contoh, laporan auditor tentang laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan yang akan diserahkan ke Bapepam, laporan khusus untuk menggambarkan kepatuhan klien terhadap kontrak perjanjian) (SA 330)	Sifat auditor yang diberikan, sebagai hasil dari proses survei diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kepatuhan entitas terhadap kontrak perjanjian yang akan dijalankan selama proses audit dilakukan.	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Tabel 3. Perbandingan Pengujian Audit

No	Pengujian Audit Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Pengujian Audit Pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan	Keterangan
1	Melakukan permintaan keterangan mengenai efektivitas operasi pengendalian (SA 330, 10)	Melihat SOP dari entitas tersebut untuk menilai efektivitas pengendalian internalnya	Sesuai
2	Dalam kondisi tertentu, bukti audit yang diperoleh dari audit periode lalu dapat memberikan bukti audit ketika auditor melakukan prosedur audit (SA 330, A35)	Jika audit berulang, auditor tidak melakukan pengujian pengendalian lagi karena sudah ada data pada tahun lalu	Sesuai
3	Auditor harus merancang dan melaksanakan prosedur substantif (SA 330,18)	Pada KAP Heliantono dan Rekan terdapat manual audit yang berisi prosedur substantif mengenai setiap akun	Sesuai
4	Sifat risiko dan asersi merupakan hal yang relevan untuk merancang pengujian rinci (SA 330, A45)	Pengujian substantif pada manual audit KAP Heliantono dan Rekan dilakukan berdasarkan pada asersinya	Sesuai
5	Meminta representasi tertulis dari manajemen mengenai tanggung jawab manajemen atas bukti audit (SA 580, 9)	Setelah dilakukan pengujian, auditor meminta surat representasi tertulis kepada manajemen terkait dengan pengujian-pengujian audit yang telah dilakukan	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Tabel 4. Perbandingan Pelaporan Audit

No	Pelaporan Audit Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Pelaporan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan	Keterangan
1	Perumusan suatu opini atas laporan keuangan	Perumusan suatu opini atas laporan keuangan	Sesuai
2	Bentuk Opini	Bentuk Opini	Sesuai
3	Laporan Auditor	Laporan Auditor	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

### Analisis Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, maka dapat dikemukakan pembahasan mengenai prosedur pelaksanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan sebagai berikut:

#### 1). Penerimaan perikatan audit

Prosedur penerimaan perikatan audit pada KAP Heliantono dan Rekan terbagi menjadi 4 bagian yang diantaranya :

##### a. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan merupakan tahapan awal yang dilakukan pada penerimaan perikatan audit di KAP Heliantono dan Rekan.

##### b. Tim

Setelah dilakukan survei pendahuluan, maka tahap selanjutnya yaitu membentuk tim yang akan melaksanakan audit klien tersebut. Tim auditor pada KAP Heliantono dan Rekan ini biasanya terdiri dari manajer, senior auditor dan junior auditor.

##### c. Jadwal

Setelah dibentuk tim auditor yang akan melaksanakan audit, maka selanjutnya menentukan jadwal audit yang akan dilakukan. Jadwal audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan biasanya dilaksanakan selama 3 sampai 6 bulan.

##### d. Proposal/Surat Perikatan

Surat perikatan merupakan tahapan akhir dalam penerimaan perikatan audit. Surat perikatan pada KAP Heliantono dan Rekan akan ditandatangani oleh partner KAP Heliantono dan Rekan dan direktur utama atau manajemen dari klien yang akan diaudit.

## 2). Perencanaan audit

Prosedur perencanaan audit pada KAP Heliantono dan Rekan terbagi menjadi 6 bagian diantaranya:

### a. Pemahaman Bisnis

Pemahaman bisnis klien merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan perencanaan audit.

### b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal ini dapat digunakan untuk menilai risiko pada entitas yang akan diaudit tersebut.

### c. Materialitas Awal

Pada KAP Heliantono dan Rekan untuk menentukan materialitas awal dilakukan oleh auditor senior atau berdasarkan pengalaman dari auditor tersebut, tetapi pada umumnya untuk materialitas pelaksanaan sebesar 50-80% dari materialitas keseluruhan sedangkan untuk batas ambang nilai yang tidak dikoreksi sebesar 3-5% dari materialitas keseluruhan.

### d. Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko perlu dilakukan karena dengan menghitung risiko yang akan dihadapi auditor ketika melaksanakan audit klien tersebut maka auditor bisa menilai tinggi atau rendahnya risiko jika audit tersebut diterima.

### e. Rencana Audit

Rencana audit pada KAP Heliantono dan Reka dilakukan dengan cara auditor menyiapkan kertas kerja pemeriksaan yang akan digunakan untuk melihat dan membandingkan informasi laporan keuangan klien dengan bukti-bukti yang didapat oleh auditor.

### f. Audit Program

Pada audit program ini berisi mengenai prosedur-prosedur audit semua akun seperti kas dan bank, piutang usaha, persediaan utang usaha, aset tetap, utang bank, modal, biaya-biaya dan lain-lain.

## 3). Pengujian audit

Pengujian ini mencakup sebagian besar pekerjaan audit. Pengujian audit pada KAP Heliantono dan Rekan terdiri menjadi 5 bagian diantaranya:

### a. Audit Tahun Pertama

Pada audit tahun pertama pengujiannya lebih kompleks dibandingkan dengan audit tahun kedua atau tahun lainnya karena pada audit tahun pertama auditor harus melakukan semua pengujian-pengujian audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku.

### b. Pengujian Pengendalian dan Transaksi

Pengujian pengendalian berkaitan dengan pengendalian internal klien yang diaudit. Pengujian transaksi pada KAP Heliantono dan Rekan dilakukan berdasarkan asersi manajemennya. Pada KAP Heliantono dan Rekan prosedur pengujian transaksinya didokumentasikan pada manual audit KAP Heliantono dan Rekan.

### c. Pengujian Saldo Akun

Pengujian saldo akun pada KAP Heliantono dan Rekan dilakukan dengan cara membandingkan data tahun yang akan diaudit dengan data tahun sebelumnya untuk melihat presentase kenaikan atau penurunan saldo akun yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

### d. Pengujian Tahap Akhir

Pengujian ini dilakukan ketika pada pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan terdapat masalah. Pada pengujian tahap akhir biasanya partner KAP Heliantono dan Rekan akan mendiskusikan pengujian ini dengan rekan-rekan partner lainnya.

### e. Surat Representasi

Surat representasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen atas pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan sebelumnya.

## 4). Pelaporan audit

Pelaporan audit merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan, ada 4 bagian yang termasuk dalam tahapan pelaporan audit diantaranya:

- a. Draft Laporan  
Setelah semua prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan dimulai dari penerimaan perikatan, perencanaan audit, pengujian-pengujian audit telah dilaksanakan oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan dan sudah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, maka selanjutnya auditor akan menyerahkan draft laporan keuangan klien kepada partner KAP Heliantono dan Rekan.
- b. Reviu Draft Laporan  
Setelah draft laporan yang telah diaudit oleh auditor diserahkan kepada partner KAP Heliantono dan Rekan, maka draft laporan tersebut akan reviu terlebih dahulu untuk memastikan informasi laporan keuangan yang telah diaudit sudah disajikan secara wajar sesuai dengan bukti-bukti yang didapat oleh auditor ketika melaksanakan audit laporan keuangan tersebut.
- c. Komunikasi Draft Laporan  
Draft laporan yang sudah direviu oleh partner KAP Heliantono dan Rekan akan diserahkan kepada pihak manajemen untuk direviu kembali oleh manajemen entitas tersebut, jika manajemen sudah menyetujui informasi-informasi laporan keuangan tersebut maka auditor KAP Heliantono dan Rekan akan mengirimkan laporan akhirnya kepada pihak manajemen.
- d. Laporan Final  
Laporan final ini berarti pihak manajemen sudah menyetujui semua informasi yang terdapat pada laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor KAP Heliantono dan Rekan. Laporan final audit biasanya berisi cover, daftar isi, surat pernyataan direksi perusahaan mengenai tanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan tersebut, opini auditor, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Audit yang berlaku. Pengujian kesesuaian prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan terbagi menjadi 4 tahapan **Pertama**, pengujian kesesuaian penerimaan perikatan dilakukan berdasarkan SPM 26C, SA 210 dan SA 220. Pengujian kesesuaian ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu mengidentifikasi integritas manajemen, mengidentifikasi risiko bisnis yang tidak biasa, menilai kompetensi untuk melaksanakan audit, mengevaluasi independensi, keputusan untuk menerima atau menolak dan membuat surat perikatan. **Kedua**, pengujian kesesuaian perencanaan audit dilakukan berdasarkan SA 315, SA 330, SA 402, SA 520, SA 320, SA 319, SA 339 dan SA 311. Pengujian kesesuaian perencanaan audit ini terdiri menjadi beberapa bagian yaitu memahami bisnis klien, memperoleh informasi mengenai kebijakan akuntansi klien, metode yang digunakan klien dalam mengolah informasi akuntansinya, prosedur analitik, pertimbangan materialitas awal, kondisi yang memerlukan perluasan atau pengubah pengujian audit, pengendalian internal klien, risiko pengendalian internalnya, membuat kertas kerja dan pos laporan keuangan yang memerlukan penyesuaian atau adjustment. **Ketiga**, pengujian kesesuaian pengujian audit dilakukan berdasarkan SA 330 dan SA 580. Pengujian kesesuaian ini terbagi menjadi lima bagian yaitu permintaan keterangan mengenai efektivitas operasi pengendalian, bukti audit tahun lalu pada kondisi tertentu dapat digunakan sebagai bukti pengujian periode kini, auditor harus merancang dan melaksanakan prosedur substantif, pengujian rinci dilakukan berdasarkan asersinya dan yang terakhir meminta surat representasi. **Keempat**, pengujian kesesuaian pelaporan audit dilakukan berdasarkan SA 700. Pengujian kesesuaian pelaporan audit terbagi menjadi tiga bagian yaitu perumusan suatu opini atas laporan keuangan yang berisi mengenai prosedur untuk auditor dalam merumuskan opini laporan keuangan yang telah diauditnya, bentuk opini berisi mengenai prosedur opini-opini apa saja yang harus dinyatakan oleh auditor terkait laporan keuangan yang sudah diaudit tersebut

dan laporan auditor berisi mengenai standar hal-hal apa saja yang harus dimasukkan kedalam laporan auditor tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa,

1. Prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan terdiri dari empat tahap yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pengujian audit dan pelaporan audit.
2. Prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

#### Referensi

- [1] G. A. P. Astiti, E. Sujana, and G. A. Purnamawati, "Analisis Kebutuhan Audit Eksternal ( Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kota Singaraja )," *J. Akunt. Progr. S1*, vol. 7, no. 1, pp. 1–11, 2017.
- [2] M. Kristian, "Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Professional Judgement Auditor terhadap Kinerja Auditor," *Jurnal STEI Ekonomi*, 2018. .
- [3] M. Wareza, "Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY," *CNBC Indonesia*, 2019.
- [4] A. A. Arens, R. J. Elder, and M. S. Beasley, *Auditing and Assurance Services: An integrated Approach*, 16th ed. Pearson, 2017.
- [5] D. E. Kieso, J. J. Weygant, and T. D. Warfield, *Intermediate Accounting.IFRS 3rd Edition*, 3rd ed. Wiley, 2018.
- [6] Hery, *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Grasindo, 2017.
- [7] Mulyadi, *Auditing Buku 1 (6th Ed)*. Jakarta : Salemba Empat. 2017.
- [8] KAP Heliantono & Rekan, "Home Services," *Health Serv. J.*, pp. 26–27, 1999,. Available: <https://heliantonorekan.com/>.
- [9] Nasution, H., & Nur Awalianti, L. (2020). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Kurniawan, Kusmadi, Dan Matheus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 237–244..
- [10] Ramadhanty, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiyam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1, 20–35.